BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil kajian yang dilakukan mengenai hubungan dukungan teman sebaya dengan kenakalan remaja di SMAN 1 Tanjung Palas, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dukungan teman sebaya di SMAN 1 Tanjung Palas sebagian besar dengan kategori tinggi yaitu 76 orang (55,9%).
2. Kenakalan remaja di SMAN 1 Tanjung Palas sebagian besar dengan kategori tinggi yaitu 84 orang (61,8%).
3. Ada hubungan yang positif antara dukungan teman sebaya dengan kenakalan remaja di SMAN 1 Tanjung Palas ($r= 0,185$; $\rho=0,031$).

B. Saran

Berdasarkan simpulan dan temuan analisis yang telah dipaparkan, sejumlah rekomendasi dapat diajukan di bawah ini:

1. Bagi Penelitian

   Peneliti yang akan datang disarankan untuk memperluas cakupan studi ini dengan mengintegrasikan variabel-variabel lain yang belum dianalisis, misalnya faktor lingkungan. Selain itu, penggunaan metode *Focus Group Discussion* (FGD) direkomendasikan untuk mengeksplorasi

secara lebih mendalam mengenai dinamika interaksi antar teman sebaya yang berpotensi memicu timbulnya perilaku menyimpang.

2. Bagi SMAN 1 Tanjung Palas

Pihak sekolah, khususnya Guru Bimbingan Konseling (BK), diharapkan dapat mengarahkan solidaritas yang tinggi di kalangan siswa menuju kegiatan yang lebih konstruktif, seperti program Peer Tutor (tutor sebaya). Di samping itu, pemantauan yang lebih ketat perlu dilakukan di titik-titik lokasi yang kerap dijadikan tempat berkumpul siswa, guna memastikan bahwa dukungan sosial dari teman sebaya tidak berujung pada praktik merokok atau aksi membolos secara kolektif.

3. Bagi Perawat

Perawat Puskesmas setempat maupun perawat yang bertugas di lingkungan sekolah disarankan untuk merancang program intervensi yang bertujuan melatih siswa-siswa yang memiliki pengaruh di setiap kelas agar mampu berperan sebagai agen perubahan yang positif. Program penyuluhan juga perlu dilaksanakan dengan pendekatan persuasif yang melibatkan teman sebaya, guna memberikan pemahaman mengenai dampak fisik dan psikologis dari berbagai bentuk kenakalan remaja.

4. Bagi Universitas Ngudi Waluyo

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi di perpustakaan guna memperkaya khazanah keilmuan, khususnya dalam kajian tentang dinamika sosial remaja. Lebih lanjut, temuan ini diharapkan dapat memotivasi mahasiswa yang tengah menjalani praktik

komunitas untuk menyusun program intervensi yang lebih spesifik dan aplikatif di institusi pendidikan dengan karakteristik yang serupa.

5. Bagi Responden

Para siswa diharapkan mampu meningkatkan sikap kritis dalam menyikapi pengaruh dari lingkungan kelompoknya. Dukungan dari teman sebaya seyogyanya dimanfaatkan sebagai wahana untuk saling memotivasi dalam meraih prestasi akademik, bukan justru dijadikan pembenaran atas tindakan solidaritas yang berujung pada pelanggaran terhadap tata tertib sekolah.